

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK TERHADAP
KEJADIAN *DYSMENORRHEA* PRIMER PADA REMAJA PUTRI
DI SMAN 1 DENPASAR**

SKRIPSI



OLEH:

NI KOMANG PRANITHA SATYA VIDANTI

**PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA SURABAYA**

2022

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK TERHADAP
KEJADIAN *DYSMENORRHEA* PRIMER PADA REMAJA PUTRI
DI SMAN 1 DENPASAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Kedokteran Universitas Katolik
Widya Mandala Surabaya untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

Ni Komang Pranitha Satya Vidanti

1523019061

**PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ni Komang Pranitha Satya Vidanti

NRP : 1523019061

Menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK TERHADAP KEJADIAN
DYSMENORRHEA PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 DENPASAR**

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan merupakan karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 17 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Ni Komang Pranitha Satya V.

NRP. 1523019061

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK TERHADAP
KEJADIAN *DYSMENORRHEA* PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI
SMAN 1 DENPASAR**

Oleh :

Ni Komang Pranitha Satya Vidanti

NRP. 1523019061

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian seminar skripsi.

Pembimbing I : Edwin Budipramana, dr, Sp. OG
(NIK. 152.17.0962)

(.....)

Pembimbing II : Dr. Taufin Warindra, dr., Sp. OT
(NIK. 152.11.0699)

(.....)

Surabaya , 28 November 2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Ni Komang Pranitha Satya Vidanti

NRP : 1523019061

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

"HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK TERHADAP KEJADIAN DYSMENORRHEA PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 DENPASAR"

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

Penulis,

A yellow postage stamp with a value of 10,000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METRAKAI ZEMPEL' and 'SRIKAWATI 10000'. A handwritten signature is written over the stamp.

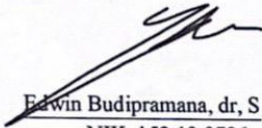
Ni Komang Pranitha S.V

LEMBAR PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Naskah skripsi "Hubungan antara Tingkat Aktivitas Fisik terhadap Kejadian *Dysmenorrhea* Primer pada Reamaja Putri di SMAN 1 Denpasar" telah direvisi sesuai hasil ujian skripsi pada tanggal 09 JANUARI 2023


Menyetujui:

Pembimbing I,




Edwin Budipramana, dr, S p. OG
NIK. 152.13.0786

Pembimbing II,




Dr. Taufin Warindra, dr., Sp. OT
NIK. 152.11.0699

Penguji I,



dr. Eleonora Sianty Dewi, Sp. OG
NIK. 152.13.0786

Penguji II,

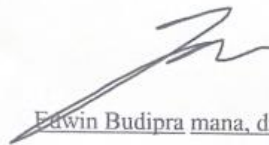


Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp. JP(K)
NIK. 152.12.0745

LEMBAR PENGESAHAN

**MATERI UJIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL: 28 Desember 2022**

**Oleh
Pembimbing I,**



Edwin Budiprana, dr., Sp. OG
NIK. 152.17.0962

Pembimbing II,



Dr. Taufan Warindra, dr., Sp. OT
NIK. 152.11.0699

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. DR. Paul Tahalele, dr., Sp. BTKV(K)
NIK 152.17.0953

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 28 DESEMBER 2022

Panitia Penguji


Ketua : 1. Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp.JP(K)
Sekretaris : 2. dr. Eleonora Sianty Dewi, Sp. OG
Anggota : 3. Edwin Budipramana, dr, SpOG, Mkes
4. Dr. Taufin Warindra, dr., Sp.OT

Pembimbing I



Edwin Budipramana, dr, Sp.OG
NIK. 152.13.0786

Pembimbing II




Dr. Taufin Warindra, dr., Sp.OT
NIK. 152.11.0699

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. Dr. Paul Tahalele, dr., Sp.BTKV(K)
NIK. 152.17.0953

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaanNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK TERHADAP KEJADIAN *DYSMENORRHEA* PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 1 DENPASAR”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya ingin berterima kasih kepada berbagai pihak yang sudah membantu dan mendukung saya. Karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Prof. Dr. Dr. med. Paul L Tahalele, dr., Sp. BTKV(K)VE selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Yth. Edwin Budipramana, dr, Sp. OG, Mkes selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
3. Yth. Dr. Taufin Warindra, dr., Sp. OT selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Dr. Dyana Sarvasti, dr., Sp. JP(K) selaku dosen penguji I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi skripsi ini.
5. Yth. dr. Eleonora Sianty Dewi, Sp. OG selaku dosen penguji II yang telah

menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi skripsi ini.

6. Yth. Niluh Suwasanti, dr.,Sp.PK selaku dosen pendamping akademik yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu, Mbok Tu, Mbok Ade, dan Vika yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.
8. Ni Nyoman Ratih, Harumi Sihanti, dan Diah Meliana yang mendukung dan memberikan masukan kepada saya selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
9. Teman-teman angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, atas kerja sama dan dukungannya dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu demi terlaksana dan tersusunnya skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan memberikan manfaat bagi banyak orang. Sekian skripsi ini saya susun, saya ucapkan terima kasih.

Surabaya, 28 November 2022

Penulis



Ni Komang Pranitha Satya Vidanti

1523019061

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR SINGKATAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan umum	3
1.3.2. Tujuan khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Teoretis	3
1.4.2. Manfaat Praktis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Teori Mengenai Variabel Penelitian	5
2.1.1. Dysmenorrhea.....	5
2.1.2. Patofisiologi Dysmenorrhea	7
2.1.3. Gejala Dysmenorrhea	8
2.1.4. Faktor Risiko Dysmenorrhea.....	8
2.1.5. Tata laksana Dysmenorrhea Primer.....	9
2.1.6. Aktivitas Fisik.....	9
2.1.7. Fisiologis Olahraga.....	11
2.2. Teori Mengenai Keterkaitan Antar Variabel	13
2.3. Tabel Orisinalitas	14
BAB 3 KERANGKA TEORI, KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	16

3.1. Kerangka Teori	16
3.2. Kerangka Konseptual.....	18
3.3. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN.....	20
4.1. Desain Penelitian.....	20
4.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	20
4.2.1. Populasi.....	20
4.2.2. Sampel.....	20
4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	21
4.2.4. Kriteria Inklusi.....	21
4.2.5. Kriteria Eksklusi	21
4.3. Identifikasi Variabel Penelitian	21
4.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
4.6. Prosedur Pengumpulan Data.....	23
4.7. Alur/Protokol Penelitian.....	23
4.8. Alat dan Bahan	24
4.9. Validasi dan Reliabilitas Alat Ukur	24
4.10. Teknik Analisis Data.....	24
4.11. Etika Penelitian.....	25
4.12. Jadwal Penelitian	27
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	28
5.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi Pebelitian.....	28
5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	28
5.3 Analisis Penelitian	28
5.3.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Menarche	29
5.3.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Aktivitas Fisik	29
5.3.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	30
5.3.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Dysmenorrhea Primer	30
5.3.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Dysmenorrhea Primer terhadap Aktivitas Fisik.....	31
BAB 6 PEMBAHASAN	33
6.1 Aktivitas Fisik.....	33

6.2 Dysmenorrhea primer	34
6.3 Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Kejadian Dysmenorrhea Primer	36
6.4 Kebaruan Penelitian	39
6.5 Keterbatasan Penelitian	40
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	41
7.1 Simpulan	41
7.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46

DAFTAR SINGKATAN

ATP	: Adenosida Trifosfat
COX	: <i>Cyclooxygenase</i>
FFA	: <i>Free Fatty Acid Mobilization</i>
GABA	: <i>Gamma-Aminobutyric Acid</i>
NSAID	: <i>Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
P	: <i>Pain</i>
PAQ-A	: <i>Physical Activity Questionnaire for Adolescents</i>
PGE ₂	: Prostaglandin E ₂
PGF ₂ α	: Prostaglandin F(2 α)
PO ₂	: <i>Partial Pressure of Oxygen</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
GnRH	: <i>Gonadotropin Releasing Hormone</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
ACTH	: <i>Adenocortocotropic Hormone</i>
CRH	: <i>Corticotropin Releasing Hormone</i>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Karakteristik dysmenorrhea.....	6
Tabel 2.2 Tabel Orisinalitas	14
Tabel 4.1 Tabel Operasional Variabel Penelitian	22
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	27
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Menarche	29
Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Aktivitas Fisik.....	29
Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Dysmenorrhea Primer	30
Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Dysmenorrhea Primer terhadap Aktivitas Fisik.....	31
Tabel 5.6 Analisis Perbedaan Tingkat Aktivitas Fisik terhadap Kejadian Dysmenorrhea Primer	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Patofisiologi Dysmenorrhea Primer.....	7
Gambar 2.2 Fisiologis Olahraga	11
Gambar 2.3 Mekanisme Hormon Endorfin Menghambat Nyeri	13
Gambar 3.1 Kerangka Teori	16
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 6.3.1 Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Sangat Tinggi terhadap <i>Dysmenorrhea</i> Primer	37
Gambar 6.3.2 Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Sangat Rendah terhadap <i>Dysmenorrhea</i> Primer	38
Gambar 6.3.3 Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Sedang terhadap <i>Dysmenorrhea</i> Primer	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Lembar Observasi Penelitian.....	46
Lampiran 2: Kuesioner PAQ-A	47
Lampiran 3: Kuesioner Dysmenorrhea Primer	54
Lampiran 4: Lembar Information for Consent.....	55
Lampiran 5:Lembar Informed Consent.....	57
Lampiran 6: Hasil Uji SPSS.....	58
Lampiran 7: Health Research Ethics Committee Approval	60
Lampiran 8: Persetujuan Hasil Penelitian	61
Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian.....	62
Lampiran 10: Bukti Pengecekan Plagiarisme	63

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK TERHADAP KEJADIAN *DYSMENORRHEA PRIMER* REMAJA PUTRI USIA 14-18 TAHUN DI SMAN 1 DENPASAR

Ni Komang Pranitha Satya Vidanti

NRP. 1523019061

Pada masa remaja khususnya perempuan, terjadi suatu pematangan organ reproduksi manusia yang ditandai dengan terjadinya menstruasi. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah nyeri menstruasi yang disebut *dysmenorrhea*. *Dysmenorrhea* primer adalah nyeri perut bagian bawah yang terjadi sebelum atau saat menstruasi tidak didasari oleh kondisi patologis. *Dysmenorrhea* primer terjadi akibat sekresi prostaglandin yang menyebabkan kontraksi uterus berlebih sehingga menimbulkan nyeri. *Dysmenorrhea* primer dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko seperti merokok, IMT, usia *menarche*, riwayat keluarga yang mengalami *dysmenorrhea*, dan stres. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menangani nyeri *dysmenorrhea* primer adalah dengan melakukan aktivitas fisik.

Menurut WHO, aktivitas fisik adalah gerakan yang memerlukan pengeluaran energi serta pembakaran kalori yang dilakukan selama minimal 10 menit tanpa henti. Aktivitas fisik dapat memberikan rasa nyaman ataupun sebagai pereda nyeri melalui sekresi hormon endorfin yang terjadi saat melakukan aktivitas fisik. Selain itu, dengan melakukan aktivitas fisik, juga dapat memperlancar aliran darah sehingga dapat meredakan rasa nyeri haid atau menstruasi. Aktivitas fisik yang baik adalah ketika dilakukan secara teratur dan tidak berlebih. Aktivitas fisik yang terlalu berat juga dapat memicu terjadinya stres yang dapat menyebabkan penurunan progesteron sehingga memunculkan kontraksi uterus akibat dari peningkatan prostaglandin.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden dari penelitian ini yaitu remaja putri usia 14-18 tahun di SMAN 1 Denpasar. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner melalui *link Google Form* yang dikirimkan atau melalui *Zoom Meeting* dengan jumlah responden yaitu sebanyak 83 siswi. Kuesioner yang digunakan yaitu *Physical Activity Questionnaire for Adolescents (PAQ-A)* untuk mengukur tingkat aktivitas fisik dan kuesioner *dysmenorrhea* primer.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis uji komparasi *Mann-Whitney* dengan hasil yang didapatkan yaitu $p = 0,004$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_1 diterima artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat aktivitas fisik dengan kejadian *dysmenorrhea* primer remaja putri usia 14-18 tahun di SMAN 1 Denpasar. Keterbatasan penelitian ini yaitu alat instrumen untuk mengukur aktivitas fisik dengan kuesioner PAQ-A, tidak bisa mengukur batas kemampuan adaptasi tubuh dalam tingkat aktivitas fisik tertentu sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian serta adanya faktor lain penyebab *dysmenorrhea* primer yang tidak diteliti.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan dan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain penyebab terjadinya *dysmenorrhea* primer.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN *DYSMENORRHEA PRIMER* REMAJA PUTRI USIA 14-18 TAHUN DI SMAN 1 DENPASAR

Ni Komang Pranitha Satya Vidanti

NRP. 1523019061

Latar Belakang: *Dysmenorrhea* primer adalah nyeri perut bagian bawah yang terjadi sebelum atau saat menstruasi tanpa ada kondisi patologis. Berdasarkan laporan Kemenkes RI tahun 2016 angka kejadian *dysmenorrhea* primer pada remaja putri usia 12-19 tahun di Indonesia yaitu 54,89%. *Dysmenorrhea* primer dapat menyebabkan siswi sulit berkonsentrasi, merasa lemas, kemudian menurunkan performa siswi di sekolah. *Dysmenorrhea* primer dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu usia *menarche* terlalu dini, stres, merokok, indeks massa tubuh <20 atau >30, dan faktor keturunan. Penelitian Khairunnisa melaporkan 86,7% wanita dengan aktivitas fisik tinggi mengalami *dysmenorrhea* primer.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat aktivitas fisik yang variasi, terhadap kejadian *dysmenorrhea* primer pada remaja putri di SMAN 1 Denpasar.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling* dan menggunakan kuesioner untuk mengetahui kategori aktivitas fisik dan kalender untuk mencatat ada atau tidaknya *dysmenorrhea* primer selama 3 bulan berurut-urut. Serta menggunakan teknik analisis data uji komparasi *Mann-Whitney* dengan nilai signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 83 orang dengan distribusi 60,2% mengalami *dysmenorrhea* primer dan 39,8% tidak mengalami *dysmenorrhea* primer. Wanita yang mengalami *dysmenorrhea* primer sebagian besar dengan aktivitas fisik sangat rendah yaitu 76,5%. Sedangkan wanita yang tidak mengalami *dysmenorrhea* primer sebagian besar dengan tingkat aktivitas fisik sedang yaitu 62,5%. Berdasarkan uji komparasi *Mann-Whitney* didapatkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,004$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat aktivitas fisik dengan kejadian *dysmenorrhea* primer remaja putri usia 14-18 tahun di SMAN 1 Denpasar.

Simpulan: terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat aktivitas fisik dengan kejadian *dysmenorrhea* primer pada remaja putri usia 14-18 tahun di SMAN 1 Denpasar.

Kata Kunci: *dysmenorrhea* primer, tingkat aktivitas fisik, remaja putri, SMAN 1 Denpasar, hubungan komparasi.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY LEVEL AND PRIMARY DYSMENORRHEA EVENTS IN ADOLESCENTS WOMEN AT SMAN 1 DENPASAR

Background: Primary *dysmenorrhea* is lower abdominal pain that occurs before or during menstruation without any pathological condition. Based on the report of the Indonesian Ministry of Health in 2016, the incidence of primary *dysmenorrhea* in adolescent girls aged 12- 19 years in Indonesia was 54.89%. Primary *dysmenorrhea* can make it difficult for students to concentrate, feel weak, and reduce their performance at school. Primary *dysmenorrhea* can be caused by several factors such as too early *menarche* age, stress, smoking, body mass index <20 or >30, and heredity. Khairunnisa's research reported 86.7% of women with high physical activity experienced primary *dysmenorrhea*.

Purpose: Determine the significant difference between physical activity levels and the incidence of primary *dysmenorrhea* in young women aged 14-18 years at SMAN 1 Denpasar.

Methods: This study used a cross-sectional method with a sampling technique, namely purposive sampling, namely taking samples based on inclusion and exclusion criteria. This research was conducted by filling out a questionnaire through the Google Form link or via Zoom Meeting and using the Mann-Whitney comparative test data analysis technique with a significance value of $p < 0.05$.

Results: The number of respondents in this study was 83, of whom 60.2% had primary dysmenorrhea and 39.8% did not experience primary dysmenorrhea. Most of the respondents who experienced primary dysmenorrhea had very low physical activity (76.5%). Meanwhile, most of the respondents who did not experience primary dysmenorrhea had a moderate level of physical activity (62.5%). Based on the Mann-Whitney comparison test, a significance value of $p = 0.004$ ($p < 0.05$) was obtained, which indicated that there was a significant difference between the level of physical activity and the incidence of primary dysmenorrhea in girls aged 14–18 years at SMAN 1 Denpasar.

Conclusion: there is a significant difference between the level of physical activity and the incidence of primary *dysmenorrhea* in young women aged 14-18 years at SMAN 1 Denpasar.

Keywords: primary dysmenorrhea, level of physical activity, young women, SMAN 1 Denpasar, comparative relationship.